BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan jangka panjang bagi perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Bagi pemegang saham, keberhasilan suatu perusahaan tercermin pada kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada para pemegang saham mengenai baik buruknya suatu perusahaan dikelola. Bila manajemen mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien maka nilai perusahaan dapat meningkat. Pemegang saham sering melihat kenaikan nilai perusahaan dari harga saham. Harga pasar saham yang meningkat mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga meningkat, (Sudana, 2015).

Nilai perusahaan, secara umum merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki harga saham besar biasanya disebut perusahaan besar dan akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti para analis, investor maupun pemerintah (Apriliyanti & Herawaty, 2019). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham (Harjito, 2018).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi

harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya permintaan konsumsi dan pertumbuhan impor membuat perusahaan berusaha keras untuk memenuhi permintaan pasar, dan kemudian perusahaan akan menambah tenaga kerja guna untuk mencapai tujuan dan tingkat produksi. Perusahaan akan menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar mampu bersaing.

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan nilai rata-rata PBV yang berbeda dari setiap perusahaan. Nilai PBV dari tahun 2021 hingga tahun 2023 menunjukkan fluktuasi naik turun di setiap tahun yang berbeda dan menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan. Perusahaan diharapkan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, namun kenyataan yang terjadi menunjukkan hal yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Fluktuasi Nilai perusahaan dengan rentang naik atau turun yang terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar modal. Hal ini karena akan membuat para investor kurang percaya terhadap kinerja perusahaan sehingga mereka akan memilih untuk menghindari berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut penelitian Arindita (2015), nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa pendekatan analisis rasio, yaitu pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Market Book Ratio* (MBR), *Enterprise*

Value (EV), dan *Tobin's Q*. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Trisnawati (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi, karena dengan profitabilitas tinggi maka return yang diharapkan akan tercapai, (Sudana, 2015). Selain itu profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk digunakan dalam memproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Dengan demikian profitabilitas dapat diukur dari seberapa besar aset atau modal yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu (Kusna & Setijani, 2018).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk digunakan dalam memproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Dengan demikian profitabilitas dapat diukur dari seberapa besar aset atau modal yang digunakan oleh suatu

perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Hubungan dengan nilai perusahaan yaitu semakin besar profitabilitas perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka ketergantungan perusahaan akan pendanaan eksternal semakin berkurang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Fitria, (2019) didapatkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Dalam arti lain struktur modal juga merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2018). Struktur modal diartikan sebagai perbandingan antara jumlah utang dan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan, karena baik buruknya perusahaan akan berpengaruh pada posisi keuangan yang dimiliki perusahaan.

Hubungan nilai perusahaan dengan struktur modal adalah struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio utang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan *earning per share* atau laba per lembar saham yang diharapkan (Kasmir, 2018). Jadi, dengan struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu, faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Growth opportunity*. *Growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan adalah peluang bertambah besarnya suatu perusahaan dimasa depan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan permintaan saham yang akan berdampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan (Sudana, 2015).

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Perusahaan dengan *Growth opportunity* yang tinggi cenderung melakukan pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (Chen, 2018). Hubungan dengan nilai perusahaan yaitu peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh pada *Growth opportunity* perusahaan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Fitria, (2019) didapatkan hasil bahwa *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang nilai perusahaan, namun masing-masing penelitian tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait tema tersebut. Meneliti nilai perusahaan penting karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan juga dapat menjadi ukuran untuk mendapatkan kepercayaan dari investor dan kreditur. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman karena perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang begitu pesat. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok dan prospek ke depannya sangat baik karena pada dasarnya semuanya masyarakat Indonesia membutuhkan makanan dan minuman untuk hidup.

Selain itu, dalam penelitian ini dikarenakan mengalami berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat tercermin dari industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap investasi nasional, industri ini menyumbang Rp 56,60 triliun pada tahun 2022 dan industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% yang melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17% sehingga objek penelitian ini menggunakan sub sektor makanan dan minuman.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dipenelitian selanjutnya peneliti mencoba untuk menguji kembali **"Pengaruh Profitabilitas Struktur Modal, dan *Growth opportunity* Terhadap Nilai**

Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- 2 Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3 Apakah *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4 Apakah profitabilitas, struktur modal dan *Growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *Growth opportunity* secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga dan pihak yang terkait.

1. Secara teoristis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang profitabilitas, struktur modal dan *Growth opportunity* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Secara praktis, manfaat penelitian sebagai berikut:
 - a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan.

- b. Bagi Dharma Andalas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis laporan keuangan untuk menilai nilai

perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengkaji tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *Growth opportunity* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan literature, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai hipotesis yang telah dilakukan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan, saran dan keterbatasan peneliti dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian serta bagian akhir akan dimuat daftar pustaka.